

Pemprov Siap Eksekusi Mobdin Mantan Pejabat

PONTIANAK, TRIBUN - Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat segera mengeksekusi mobil dinas unsur pimpinan DPRD yang kini masih digunakan anggota Komisi X DPR RI, Zulfadhli.

"Hal tersebut sesuai dalam Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI yang menemukan bahwa beberapa kendaraan dinas hingga kini masih dipegang pejabat lama," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalbar, TTA Nyarong, Senin (3/10).

Zulfadhli sebelum menjadi anggota DPR RI merupakan Ketua DPRD Provinsi Kalbar

periode 2004 - 2009. "Kendaraan jenis sedan Toyota Camry 2400 AT itu sampai saat ini masih di tangan mantan Ketua DPRD Kalbar Zulfadhli dan akan kami eksekusi jika sampai waktu yang ditetapkan tidak juga dikembalikan," kata Nyarong.

Nyarong menjelaskan, untuk kendaraan dinas, tidak saja mobil dinas Zulfadhli yang akan dieksekusi, namun ada empat kendaraan lain juga dilakukan penarikan paksa. "Untuk aset Pemprov terkait kendaraan dinas ada lima termasuk mobil Zulfadhli, semua akan kami eksekusi sesuai de-

ngan UU kalau sampai tiga kali surat yang dilayangkan tidak digubris oleh pemegang kendaraan tersebut," kata dia.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Setda Provinsi Kalbar, C Lumano menjelaskan, berdasarkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK RI beberapa waktu lalu, pihak pemerintah provinsi masih dalam tahap pengkajian dan inventarisasi. "Hal ini masih kami pelajari yang menjadi LHP BPK RI termasuk persoalan kendaraan dinas. Semua masih kami serahkan kepada masing-masing SKPD," kata dia. (ant)